



## **BAB VI**

### **PENUTUP**



#### **A. Simpulan**

1. Formulasi strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an meliputi pengukuran faktor eksternal internal, strategi I pengembangan program pendidikan Al-Qur'an, strategi II penetapan target tahfiz, serta strategi III penetapan standarisasi bacaan Al-Qur'an anak didik.
2. Implementasi strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an meliputi implementasi strategi I (pelaksanaan program menulis dan membaca Al-Qur'an, tahfiz, serta pembentukan perilaku qurani), implementasi strategi II (pelaksanaan target tahfiz perjenjang jilid, perjenjang juz, dan persemester), serta implementasi strategi III standarisasi bacaan Al-Qur'an anak didik.
3. Evaluasi strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an meliputi evaluasi strategi I (evaluasi pelaksanaan program tahfiz, membaca dan menulis Al-Qur'an, serta pembentukan perilaku qurani), evaluasi strategi II (evaluasi pelaksanaan target tahfiz perjenjang jilid, perjenjang juz, dan persemester), serta evaluasi strategi III evaluasi pelaksanaan standarisasi bacaan Al-Qur'an anak didik).

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

1. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis penelitian, terdapat distingsi dengan teori David, Chandan, dan Raghunath terkait unsur-unsur

dalam manajemen strategis meliputi formulasi strategis, implementasi strategis, dan evaluasi strategis.

Unsur-unsur yang terdapat dalam temuan formulasi strategis berupa analisis internal eksternal dan penetapan strategi meliputi pengembangan program pendidikan Al-Qur'an, target hafalan perjenjang jilid, perjenjang juz, dan persemester, serta penetapan standarisasi bacaan Al-Qur'an bagi anak didik yang belum bisa atau belum lancar baca Al-Qur'an. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori David bahwa, sebelum diadakan pemilihan strategi langkah kedua setelah melakukan analisis faktor internal eksternal berupa penetapan tujuan jangka panjang. Kemudian membuat strategi, memilih strategi, dan melakukan evaluasi terhadap strategi yang ditetapkan.

Unsur-unsur yang terdapat dalam temuan implementasi strategis meliputi implementasi strategi I terkait implementasi program pendidikan Al-Qur'an, implementasi strategi II terkait implementasi target hafalan perjenjang jilid, perjenjang juz, dan persemester, serta implementasi strategi III terkait pelaksanaan standarisasi bacaan Al-Qur'an khusus bagi anak didik yang belum dapat membaca atau belum lancar baca Al-Qur'an. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori Chandan, dan Raghunath yang lebih menekankan pada tindakan prosedur, anggaran, dan pengembangan program.

Unsur-unsur yang terdapat dalam temuan evaluasi strategis meliputi evaluasi strategi I terkait implementasi program tahfiz, membaca dan menulis Al-Qur'an, serta pembentukan perilaku qurani, evaluasi strategi II terkait implementasi target hafalan perjenjang jilid, perjenjang juz, dan persemester, serta evaluasi strategi III terkait pelaksanaan standarisasi bacaan Al-Qur'an khusus bagi anak didik yang belum bisa atau belum lancar baca Al-Qur'an. Hal tersebut bertolak belakang dengan teori David yang lebih menekankan pada pengadaan pemeriksaan dasar, membandingkan hasil aktual dengan yang diinginkan, serta pengadaan tindakan koreksi terhadap kinerja.

## 2. Implikasi Praktis

Penelitian dengan judul *Manajemen Strategis dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Al-Qur'an* berimplikasi terhadap operasional pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an di lembaga formal maupun nonformal meliputi pengembangan program dalam pendidikan Al-Qur'an (program membaca, menulis, menghafal Al-Qur'an, dan berperilaku qur'ani), penetapan target hafalan Al-Qur'an (target perjenjang jilid, perjenjang juz, dan persemester), serta penetapan standarisasi Al-Qur'an sebagai alternatif untuk menyelaraskan bacaan Al-Qur'an anak didik yang bersifat majemuk sehingga bacaan dapat selaras dan seirama. Selain hal tersebut, juga melibatkan seluruh unsur lembaga mulai subjek pembuat, dan pengendali, subjek pendukung, prasarana dan sarana, kurikulum, serta dokumen penunjang lainnya dalam operasional pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an.

## C. Saran

### 1. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan temuan peneliti terkait manajemen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an, peneliti lebih terfokus pada payung besar manajemen strategis di dua lokasi tersebut, sehingga tidak begitu mendalami dalam pemaparan data terkait manajemen pengembangan program pendidikan Al-Qur'an. Maka dari itu, hendaknya peneliti selanjutnya lebih terfokus pada unsur-unsur yang termaktub dalam manajemen pengembangan program pendidikan Al-Qur'an.

### 2. Kepala Sekolah

Berdasarkan temuan peneliti terkait manajemen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an, maka hendaknya kepala sekolah mengembangkan manajemen strategis tersebut dengan membuat renstra (rancangan strategis jangka panjang), sehingga peningkatan

kualitas pendidikan Al-Qur'an kedepannya dapat terlaksanakan lebih baik.

### 3. Asatidz

Berdasarkan temuan peneliti terkait manajemen strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an, maka hendaknya asatidz berperan andil dalam mengembangkan manajemen strategis tersebut serta membukukan desain program menulis Al-Qur'an dan desain program membentuk perilaku qurani di atas hitam putih sebagaimana desain program tahfidz dan desain program membaca jilid dan Al-Qur'an. Dengan demikian, peningkatan kualitas pendidikan Al-Qur'an kedepannya dapat terlaksanakan lebih baik.